

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia: *Literature Review*

Ika Dwi Pramudita¹, Mira Julianti², Roza Eka Putri³, Sania Ananda⁴, Siti Rodiah⁵

Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

ikadwipra64@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the role of human resource competence in enhancing the quality of financial reports. The research method involves a literature review by collecting secondary data from 16 relevant articles through a search on Google Scholar. The research findings indicate that the improvement of human resource competence positively contributes to the quality of financial reports. Out of the 16 accumulated articles, two research methods were employed: quantitative and literature review. Among the 16 articles, 13 factors influencing the quality of government financial reports in Indonesia were identified, including human resource competence, SAP implementation, utilization of information technology, internal control, intellectual ability, organizational commitment, human resource quality, human resource skills, personal characteristics, human resource capacity, motivation, internal auditor role, and transparency.

Keywords: Human Resource Competency, Financial Report Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kompetensi SDM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Metode penelitian ini melibatkan tinjauan pustaka dengan menghimpun data sekunder dari 16 artikel terkait melalui pencarian di Google Scholar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari 16 artikel yang diakumulasi, dua metode penelitian digunakan, yaitu kuantitatif dan tinjauan literatur. Dari 16 artikel, terdapat 13 faktor yang diidentifikasi memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia, yaitu: kompetensi SDM, penerapan SAP, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern, kemampuan intelektual, komitmen organisasi, kualitas SDM, keterampilan SDM, karakteristik pribadi, kapasitas SDM, motivasi, peran auditor internal, dan transparansi.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Semua negara, termasuk Indonesia, memerlukan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Pemberlakuan otonomi daerah berarti suatu langkah reformasi dari pemerintah ke pemerintah daerah, yang meliputi pemutakhiran kebijakan di beberapa bidang pusat, termasuk pengelolaan keuangan daerah (Permadi, 2013). Pengelolaan fiskal yang baik di pemerintahan meliputi perencanaan anggaran yang bijaksana, pemantauan pengeluaran yang ketat, transparansi dalam pelaporan keuangan, dan kebijakan fiskal yang bijaksana yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Informasi yang dibutuhkan oleh otoritas publik untuk keuangan pemerintah daerah melibatkan peraturan, hukum ketenagakerjaan, kondisi keuangan, dan kejadian anggaran. Selain itu, laporan keuangan pemerintah daerah harus berkualitas tinggi, artinya relevan, dapat dipercaya, dapat dibandingkan, dan dapat dimengerti oleh konsumen informasi. Pengungkapan informasi dalam transaksi keuangan memiliki dampak ekonomi dan penting dalam proses persetujuan. Baik cabang legislatif maupun eksekutif memiliki kebutuhan yang sama untuk memastikan bahwa pernyataan kebijakan regional tentang nilai tukar menyediakan informasi yang jelas tentang nilai tukar, lapangan kerja, posisi mata uang, serta suku bunga dan denda (Novia et al., 2015).

Untuk menciptakan laporan keuangan yang bermutu dan efektif, diperlukan tenaga kerja yang memiliki pemahaman dan kompetensi dalam bidang akuntansi keuangan daerah. Mutu laporan

keuangan daerah dapat ditingkatkan melalui sistem pengendalian internal pemerintah dan sistem informasi akuntansi keuangan daerah sebagai alat kontrol dan referensi (Wati et al., 2014). Banyaknya insiden terkait kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia tetap menjadi sorotan, seperti yang terlihat dari minimnya Pemerintah Daerah yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam audit BPK. Kasus Operasi Tangkap Tangan terhadap dua auditor BPK oleh KPK pada September 2017 turut menunjukkan seriusnya isu ini. pemangku kepentingan di Sumbar, termasuk pertanyaan mengenai pendapat WTP yang baru-baru ini diterima oleh Pemprov Sumbar, semakin menekankan pentingnya komunikasi yang efektif mengenai permasalahan tersebut di atas.

Sesuai ketentuan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 (Permendagri) sebagaimana telah diubah dengan Undang -Undang Nomor 21 Tahun 2011 (Perubahan Kedua Atas Pengelolaan Keuangan Daerah Permendagri Nomor 13 Tahun 2006), pemerintah daerah berhak menerapkan Tanggung Jawab itu, pemerintah daerah harus melakukan koreksi terhadap pelanggaran HAM dan permasalahan lain yang terkait dengan pelaksanaannya pendidikan merupakan pengembangan modal manusia yang meliputi pemahaman, ketekunan, kemampuan, sikap dan perilaku. Penting dalam melestarikan moral dan nilai- nilai generasi Bangsa yang lebih tua. Sumber daya manusia yang mampu adalah keberhasilan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Didukung oleh Fikri, Made, dan Wirshandono (2016), yang menyatakan bahwa kualitas agunan mata uang dipengaruhi secara negatif oleh kemahiran penukar mata uang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi beberapa pengaruh signifikan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan jika dibandingkan dengan faktor lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka langkah selanjutnya bagi peneliti adalah melakukan penelitian dengan judul “Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia”.

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kemampuan kerja tiap individu melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang diinginkan (Badan Nasional Sertifikasi Profesi, 2014). Harapannya, kompetensi individu tersebut akan mendukung kinerja mereka dalam melaksanakan tugas terkait pekerjaan di organisasi, dengan tujuan mencapai visi dan misi yang diharapkan perusahaan. Kompetensi kerja mengacu pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sifat pribadi yang diperlukan untuk berhasil dalam suatu pekerjaan atau posisi tertentu. Ini mencakup kemampuan teknis, keahlian interpersonal, serta karakteristik seperti tanggung jawab, inisiatif, dan kemampuan beradaptasi. Kompetensi kerja menjadi landasan penting dalam merekrut, mengembangkan, dan mengevaluasi karyawan dalam konteks profesional.

Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam suatu organisasi yang mencakup seluruh tenaga kerja, keterampilan, pengetahuan, dan kontribusi individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen sumber daya manusia bertanggung jawab atas perekrutan, pengembangan, pengelolaan kinerja, dan pemeliharaan keberlanjutan serta produktivitas staf organisasi. Sumber daya manusia juga mencakup aspek-aspek seperti budaya organisasi, kebijakan, dan praktik yang berpengaruh pada kesejahteraan dan kinerja karyawan. Sumber daya manusia mencakup semua individu yang bekerja atau bekerja sama dalam sebuah

instansi atau organisasi swasta untuk mendukung kelancaran aktivitas di lingkungan tersebut, dengan harapan mencapai tujuan organisasional.

Menurut Keputusan Direktorat Kepegawaian Negara Nomor 46 A Tahun 2003, indikator kompetensi sumber daya manusia meliputi pengetahuan, yang mencakup fakta dan angka di balik aspek teknis pengetahuan atau keterampilan profesional, yang mengacu pada pelaksanaan tugas pada tingkat standar yang dapat diterima dengan jumlah minimal aktivitas Kemampuan sikap yang menunjukkan kepada atasan atau orang lain bahwa orang tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja. Dalam upaya mencapai *Good Governance*, peran sumber daya manusia sangat signifikan dan menjadi pendorong utama keberhasilan suatu entitas. Keberhasilan ini sangat tergantung pada keberadaan sumber daya yang memiliki kompetensi, terutama dalam proses pembentukan siklus laporan keuangan organisasi. Armel (2017) menyatakan bahwa kualitas suatu laporan keuangan dapat diukur melalui empat kriteria, yakni keandalan, relevansi, kemampuan perbandingan, dan kemampuan pemahaman.

Kualitas Laporan Keuangan

Disebutkan dalam Ikatan Akuntan Indonesia, nilai tukar merupakan salah satu komponen proses nilai tukar yang disediakan, termasuk analisis integral, terutama dimaksudkan memberikan gambaran mengenai posisi mata uang, nilai tukar mata uang dan nilai tukar suatu entitas tertentu guna mendukung pengembangan kebijakan ekonomi oleh pihak - pihak terkait dalam mendukung pengambilan keputusan.

Pemahaman bagi mereka yang menggunakannya sebagai alat penilaian penting terhadap kualitas informasi yang diberikan dalam transaksi keuangan. Jika peserta diasumsikan memiliki pengetahuan tentang kegiatan ekonomi, bisnis, dan hukum, serta kemampuan mempelajari informasi dengan penjelasan yang jelas dan ringkas, maka informasi yang kompleks harus selalu disajikan dalam dokumen keuangan. Roviyantie (2011) mencatat bahwa karena tingginya tingkat ketidakpastian, beberapa pengguna mungkin tidak perlu menyelesaikan proses pengambilan informasi sesegera mungkin. Laporan keuangan memberikan informasi tentang suatu entitas tertentu dalam periode waktu yang relevan. Keuangan Pemerintah Daerah yang ideal didefinisikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam perjanjian Pemerintah (SAP) . Laporan keuangan reputasi berkualitas akan memberikan panduan kepada penggunaan, membuktikan keputusan dan menuntut penyajian laporan yang tepat waktu dan akurat.

METODE

Penelitian ini melakukan tinjauan pustaka dengan menggunakan teknik sistematik literatur review (SLR). SLR atau *Systematic Literature Review* dalam bahasa Indonesia adalah teknik tinjauan pustaka yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh hasil dalam suatu topik penelitian untuk menjawab pernyataan penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya (Wahono, 2013). Secara umum, proses tinjauan pustaka terdiri dari tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan tinjauan, dan pelaporan hasil SLR secara tertulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Kami melakukan penelusuran literatur menggunakan Google Scholar dengan kata kunci “kemampuan sumber daya manusia” dan “kualitas pelaporan keuangan”. Penelitian ini berfokus pada aspek perilaku akuntansi sumber daya manusia dan bertujuan untuk mengidentifikasi istilah pencarian untuk menemukan jurnal yang berkaitan dengan dengan kajian jurnal Sinta.

Menurut Wahono (2013), struktur utama SLR terdiri dari tiga bagian: pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Bagian pertama menyajikan protokol SLR, hasil analisis dan sintesis, dan terakhir membahas implikasi dari hasil SLR. Pertanyaan penelitian (RQ) ditetapkan di awal dan ditambahkan pada kesimpulan. Hasil dari proses SLR tersebut saat ini digunakan untuk menulis artikel berjudul “Peran Kapabilitas Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia”. Mengacu pada kriteria di atas, maka penelitian ini melibatkan populasi dan sampel sebanyak 15 jurnal yang menerbitkan artikel tentang perilaku akuntansi sumber daya manusia, dan berhasil memperoleh 16 artikel yang diakui SINTA. Uraian mengenai populasi dan sampel disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

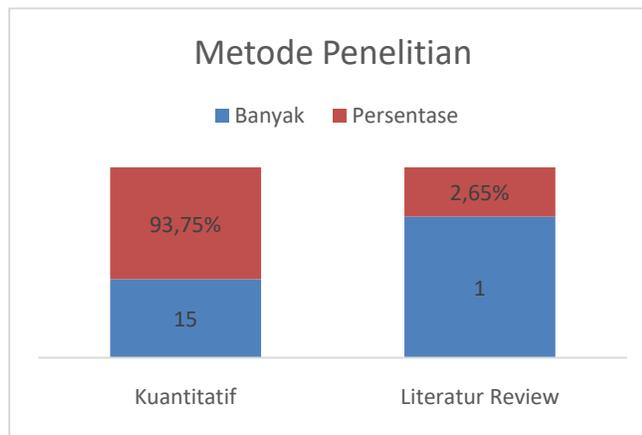
Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Nama Jurnal	Penulis & Tahun	Jumlah	%
1.	Akuntansi dan Manajemen	(Hadis, <i>et al.</i> , 2022)	1	6,25%
2.	JEA (Jurnal Eksplorasi Akuntansi)	(Hendri, <i>et al.</i> , 2020)	1	6,25%
3.	Widya Akuntansi dan Keuangan	(Ayu, P.C, <i>et al.</i> , 2020)	1	6,25%
4.	Owner Riset dan Jurnal Akuntansi	(Azyiah, W, <i>et al.</i> , 2022)	1	6,25%
5.	JIMT (Jurnal Ilmu Manajemen Terapan)	(Kuntadi, C, <i>et al.</i> , 2022)	1	6,25%
6.	Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah	(Setyobudi.,2022)	1	6,25%
7.	JAP (Jurnal Akuntansi dan Pajak)	(Kabib., <i>et al.</i> ,2021)	1	6,25%
8.	JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)	(Aprisyah, <i>et al.</i> ,2021)	1	6,25%
9.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	(Khoirunisa, <i>et al.</i> ,2022)	1	6,25%
10.	JURNAL AKUNTANSI (JA)	(Erawati., <i>et al.</i> ,2022)	1	6,25%
11.	Jurnal Ilmu Akuntansi	(Khairunnas, <i>et al.</i> ,2021)	1	6,25%
12.	<i>Journal of Social Science and Business</i>	(Zubaidi., <i>et al.</i> , 2020)	1	6,25%
13.	JAKA (Jurnal Akuntansi, dan Auditing)	(Hidayati, <i>et al.</i> , 2023)	1	6,255
14.	Jurnal Bisnis Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan	(Kusumadewi.,2020)	1	6,26%
15.	IPM2KPe JOURNAL	(Delvina, <i>et al.</i> , 2021), (Lusiyana. <i>et al.</i> , 2020)	2	12,5%
TOTAL			16	100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari program perlindungan aset pemerintah daerah, mengikuti prinsip-prinsip yang diuraikan oleh Sistem Perlindungan Aset Pemerintah Daerah (SAPD). Proses SAPD melibatkan beberapa langkah: mengidentifikasi transaksi keuangan, pencatatan jurnal, posting ke buku besar, memulai neraca, memulai kertas kerja konsolidasi, dan pada akhirnya, memulai laporan keuangan. Untuk memperoleh pelaporan keuangan yang berkualitas juga diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan ahli di bidangnya masing-masing. Menurut Perpres Nomor 71 Tahun 2010 tentang Kriteria Pengesahan Presiden, laporan harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) harus dapat diperbincangkan; (2) harus relevan; (3) harus mudah dipahami; (4) dalam keadaan tertentu Dalam keadaan ini, pemerintah harus mempunyai pelaporan pengeluaran pemerintah yang berkualitas tinggi (Setyowati dkk., 2016).

Dari 16 artikel yang memenuhi kriteria, digunakan 2 jenis penelitian. Dua jenis penelitian tersebut adalah: penelitian kuantitatif dan penelitian tinjauan pustaka. Jenis penelitian yang paling banyak digunakan adalah penelitian kuantitatif sebanyak 15 kali dan penelitian literatur review sebanyak 1 kali. Metode penelitian literatur review dapat ditemukan pada penelitian Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022), artikelnya berjudul “Dampak Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Sumber Daya Manusia Kemampuan Pemerintahan “Pelaporan Keuangan Pemerintah yang Berkualitas”.



Gambar 1. Grafik Metode Penelitian

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia

Sejumlah faktor memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah di Indonesia, yang paling signifikan adalah kompetensi SDM. Menurut 16 artikel sampel, terlihat bahwa kompetensi SDM memiliki dampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dapat disimpulkan bahwa lembaga secara umum harus memprioritaskan pengembangan kompetensi SDM untuk memberikan layanan keuangan berkualitas tinggi. Ini menunjukkan bahwa seiring meningkatnya harapan hidup manusia, kualitas pengelolaan uang pemerintah juga meningkat. Faktor kunci dalam menciptakan mata uang berkualitas tinggi adalah modal, sementara kapasitas sumber daya manusia adalah faktor yang mengurangi kemampuan setiap individu untuk bekerja secara mandiri dalam seluruh proses penciptaan laporan keuangan yang berkualitas.

Dari 16 artikel yang peneliti kumpulkan terdapat 13 faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia, yaitu: Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Kemampuan intelektual, Komitmen Organisasi, Kualitas SDM, Keterampilan SDM, Karakteristik Pribadi, Kapasitas SDM, Motivasi, Peran Auditor internal, Transparansi.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia dengan paling banyak sebanyak 12 kali, Penerapan SAP sebanyak 8 kali, Pemanfaatan Teknologi Informasi sebanyak 7 kali, Pengendalian Intern sebanyak 6 kali, Kemampuan intelektual sebanyak 1 kali, komitmen Organisasional sebanyak 1 kali, Kualitas SDM sebanyak 2 kali, Keterampilan SDM sebanyak 1 kali, karakteristik

pribadi sebanyak 1 kali, Kapasitas SDM sebanyak 1 kali, Motivasi sebanyak 1 kali, Peran Auditor Internal sebanyak 2 kali, Transparansi sebanyak 1 kali.



Gambar 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

SIMPULAN

Dari 16 artikel yang terkumpul dan sudah memenuhi kriteria, teridentifikasi dua metode penelitian yang digunakan. Kedua metode tersebut yaitu: metode kuantitatif dan metode *literatur review*. Sedangkan untuk faktor yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia diketahui sebanyak 13 faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Kemampuan intelektual, Komitmen Organisasi, Kualitas SDM, Keterampilan SDM, Karakteristik Pribadi, Kapasitas SDM, Motivasi, Peran Auditor internal, Transparansi.

Faktor yang memiliki dampak besar terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia adalah kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM). Kompetensi SDM memiliki pengaruh yang penting terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dan hal ini dapat dijelaskan dengan beberapa alasan, yaitu: Pemahaman dan pengetahuan, karakteristik teknis, pengelolaan anggaran, pengendalian internal, pelaporan yang tepat waktu dan penerapan teknologi. Dari alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh terhadap faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Kompetensi SDM bukan hanya menjamin keakuratan laporan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa proses penyusunan laporan tersebut dilakukan dengan profesionalisme dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 1855. P-ISSN: 2541-5255, E-ISSN: 2621-5306.

- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar).
- Armel, R. Y. G. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). 15(2), 1–23.
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 6 Nomor 1, Januari 2022, 977.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). (2014). *Pedoman Penilaian Kesesuaian-Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Profesi*. Jakarta: BNSP.
- Erawati, T., & Hamanay, A. S. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi kasus pada Desa di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman). *JURNAL AKUNTANSI (JA)*, 10(01), 17. P-ISSN: 2088-768X, E-ISSN: 2540-9646.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 106-120.
- Hidayati, R., & Kinasih, H. W. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal Sebagai Faktor Penentu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 4(1), 142-148.
- Hendri, M., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), Seri E, 2479-2493. ISSN: 2656-3649.
- Kabib, N., Hayati, S. N., & Fatimatuzzahra, S. (2021). Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia serta Peran Auditor Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 473–481.
- Khairunnas, & Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 483. p-ISSN: 2714-6359, e-ISSN: 2714-6340.
- Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Wilayah Kecamatan Karangrejo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 183. P-ISSN: 2622-2191, E-ISSN: 2622-2205.

- Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Volume 3, Issue 5, Mei 2022, *Journal of Integrated Management and Technology (JIMT)*, E-ISSN 2686-4924, P-ISSN 2686-5246.
- Kusumadewi, R. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 108. p-ISSN: 2723-1941.
- Lusiyana, D., Susbiyani, A., & Eko, D. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, Volume 2, Nomor 1, Desember 2020, 140. e-ISSN: 2715-2480, p-ISSN: 2715-1913.
- Novia S. Arza, FE. Agustin H. 2015. Studi Kebutuhan Informasi Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang (Studi Empiris pada DPRD dan SKPD Kota Padang). *Jurnal WRA*.
- Permadi, A. D. 2013. "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus pada Dinas Bina Marga Kota Bandung." Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.
- Presiden Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Diakses dari <https://bapenda.jabarprov.go.id/>
- Romi Satria Wahono, A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks, *Journal of Software Engineering*, Vol. 1, No. 1, pp. 1-16, April 2015.
- Roviyantie, D. (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Universitas Siliwangi
- Setyobudi. (2022). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal EKUITAS*, 3(3), 502–509. DOI: 10.47065/ekuitas.v3i3.1281.
- Wahono, dkk. (2013). mahir berbahasa indonesia untuk smp/mts kelas vii. Jakarta: Erlangga.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-11
- Yulanda, D., & Oktala, R. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Seksi Keuangan Polres. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 3(1), 1. p-ISSN: 2656-8918, e-ISSN: 2684-8317. DOI: 10.31539/jomb.v3i1.2293.

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76. P-ISSN: 2614-6533, E-ISSN: 2549-6409.